

**KESEPADANAN PENERJEMAHAN ISTILAH BERMUATAN
BUDAYA INDONESIA DALAM BAHASA JERMAN PADA
KOMIK “*RAMPOKAN JAVA*”**



Intelligentia - Dignitas

Esther Novinka

1203618039

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Esther Novinka
NIM : 1203618039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kesepadanan Penerjemahan Istilah Bermuatan Budaya Indonesia dalam Bahasa Jerman pada Komik "*Rampokan Java*"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Uryadi, M.Pd.
NIP. 197308052001121003

Pembimbing II



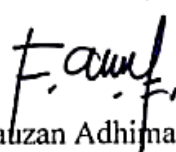
Dra. Rr. Kurniasih RH., M.A.
NIP. 196406021989032006

Penguji I



Dr. Ellychristina DH, M.Pd.
NIP. 196112231986032002

Penguji II



Fauzan Adhima, M.Pd.
NIP. 199107042019031019

Jakarta, 11 Juli 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Syamsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esther Novinka
NIM : 1203618039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kesepadanan Penerjemahan Istilah Bermuatan Budaya
Indonesia dalam Bahasa Jerman pada Komik “*Rampokan
Java*”

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2025



Esther Novinka

No Reg. 1203618039



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Esther Novinka

NIM : 1203618039

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman

Alamat email : esthernovinka@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kesepadanan Penerjemahan Istilah Bermuatan Budaya Indonesia
dalam Bahasa Jerman pada Komik "*Rampokan Java*"

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2025

Penulis

(Esther Novinka)

ABSTRAK

Esther Novinka. 2025. *Kesepadanan Penerjemahan Istilah Bermuatan Budaya Indonesia dalam Bahasa Jerman pada Komik “Rampokan Jawa”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesepadanan penerjemahan istilah bermuatan budaya Indonesia ke dalam bahasa Jerman dalam komik “Rampokan Jawa” karya Peter van Dongen yang diterjemahkan oleh Jan Kruse menjadi “*Rampokan Java*”. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menganalisis data berdasarkan teori kategori budaya menurut Peter Newmark (1988), serta tingkat kesepadanan makna dengan mengacu pada instrumen penilaian dari Nababan (2012).

Dari 45 istilah bermuatan budaya yang dianalisis, kategori budaya yang paling banyak muncul adalah *social culture* dan *material culture*. Hasil analisis kesepadanan menunjukkan bahwa 29 data (64,4%) termasuk kategori akurat, 10 data (22,2%) kurang akurat, dan 6 data (13,3%) tidak akurat. Temuan ini menunjukkan bahwa Jan Kruse sebagai penerjemah cenderung memadukan strategi untuk mempertahankan makna budaya sekaligus memastikan keterbacaan dalam bahasa sasaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan istilah bermuatan budaya dalam komik *Rampokan Java* sebagian besar sudah cukup sepadan dan mampu mempertahankan nilai budaya Indonesia dalam konteks bahasa Jerman, meskipun masih terdapat beberapa istilah yang mengalami pergeseran makna atau kurang sesuai secara konteks budaya.

Kata kunci: istilah budaya, kesepadanan, penerjemahan, Peter Newmark.

ZUSAMMENFASSUNG

Esther Novinka. 2025. *Die Äquivalenz der Übersetzung indonesischer kulturspezifischer Begriffe ins Deutsche im Comic "Rampokan Java"*. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der staatlichen Universität Jakarta.

Sprache spielt eine sehr wichtige Rolle als Brücke zwischen verschiedenen Kulturen. In einer globalisierten Welt ist das Verständnis und die Nutzung von Fremdsprachen besonders wichtig. Auch das Übersetzen ist ein wichtiger Teil der Kommunikation, vor allem wenn Wörter oder Ausdrücke eine besondere kulturelle Bedeutung haben. Das Übersetzen ist nicht nur das Ersetzen von Wörtern in einer anderen Sprache, sondern auch der Versuch, die Bedeutung, die Stimmung und die kulturellen Werte des Originaltexts zu erhalten. Besonders schwierig wird es, wenn Wörter sehr speziell für eine Kultur sind und es keine direkte Übersetzung gibt. Deshalb untersucht diese Arbeit, wie kulturelle Begriffe aus Indonesien ins Deutsche übersetzt wurden. Dafür wurde der Comic „Rampokan Java“ verwendet, der viele kulturelle und historische Elemente aus Indonesien zeigt.

Im Zentrum der Analyse steht die Frage, ob die Begriffe mit kultureller Bedeutung im Deutschen genau und passend übersetzt wurden. Die Forschung verwendet eine qualitative und deskriptive Methode. Die Daten stammen aus dem indonesischen Originaltext und der deutschen Übersetzung. Die indonesischen Begriffe aus dem Comic wurden gesammelt und mit der deutschen Übersetzung verglichen. Danach wurden die Begriffe bestimmten Kulturkategorien zugeordnet – wie zum Beispiel *social culture*, *material culture*, *culture organization*, *ecology*, und *habits & gesture*.

Ein weiterer wichtiger Teil der Analyse war die Bewertung der sogenannten Äquivalenz, also wie genau die Bedeutung des Originalbegriffs im Deutschen wiedergegeben wurde. Zusätzlich wurde die Äquivalenz der Übersetzung mit dem Instrument zur Bewertung der Übersetzungsgenauigkeit von Nababan (2012) beurteilt. Dieses Instrument teilt die Qualität der Übersetzung in drei Stufen ein: *akurat* (äquivalent), *kurang akurat* (weniger äquivalent) und *tidak akurat* (nicht äquivalent). Wenn ein Begriff *akurat* ist, bedeutet das, dass die Bedeutung, der Stil und die kulturelle Wirkung vollständig erhalten bleiben. Bei *kurang akurat* bleibt die Hauptidee erhalten, aber es gibt kleine Unterschiede in der Ausdrucksweise oder im kulturellen Gefühl. *Tidak akurat* bedeutet, dass die Übersetzung stark vom Original abweicht, zum Beispiel wenn der kulturelle Kontext verloren geht oder der Begriff im Deutschen missverstanden werden kann.

Die Analyse zeigt, dass die meisten Begriffe zur sozialen und materiellen Kultur (*social culture & material culture*) gehören. Viele Begriffe enthalten lokale oder ethnische Bezüge, zum Beispiel „*Orang Ambon*“ (eine ethnische Gruppe), „*Alun-Alun*“ (ein zentraler Platz in einer javanischen Stadt) oder auch religiöse Begriffe wie „*Haji*“.

Von den 45 untersuchten Daten wurden:

- 29 Begriffe (64,4%) als äquivalent bewertet,
- 10 Begriffe (22,2 %) als weniger äquivalent, und
- 6 Begriffe (13,3 %) als nicht äquivalent.

Das zeigt, dass fast die Hälfte der Begriffe gut übersetzt wurde. Ein großer Teil wurde aber nicht vollständig übertragen oder hatte kulturelle Verluste. Trotzdem zeigt die Analyse, dass der Übersetzer versucht hat, den Sinn und die Bedeutung vieler kultureller Begriffe zu bewahren. In manchen Fällen verwendete er Umschreibungen, Erklärungen im Text oder direkte Übernahme aus dem Indonesischen, um die Aussage klar zu machen.

Die Ergebnisse dieser Arbeit zeigen, wie schwierig, aber auch wie wichtig es ist, kulturelle Begriffe richtig zu übersetzen. Eine gute Übersetzung soll nicht nur die Worte, sondern auch die Kultur dahinter vermitteln. Besonders bei Comics, die Bild und Sprache kombinieren, ist die kulturelle Bedeutung oft ein Teil der Handlung oder Atmosphäre.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass ein Großteil der kulturellen Begriffe in der deutschen Übersetzung gut übertragen wurde, obwohl es auch einige Herausforderungen gab. Die Forschung zeigt, dass kulturspezifische Begriffe besondere Aufmerksamkeit benötigen, damit Leserinnen aus einer anderen Kultur den Text richtig verstehen können. Die Ergebnisse dieser Arbeit haben wichtige Implikationen für die Übersetzungspraxis. Übersetzerinnen sollten nicht nur sprachliche, sondern auch kulturelle Kompetenzen besitzen, um den Inhalt und die Wirkung des Originals im Zieltext zu erhalten. Diese Forschung kann als Beitrag zur interkulturellen Kommunikation und zur besseren Verständigung zwischen verschiedenen Kulturen dienen, besonders im Bereich literarischer Texte wie Comics.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan penyertaan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Uryadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala arahan dan masukan yang sangat membantu dalam menyusun skripsi ini. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd. selaku Penasihat Akademik, dan Bapak Fauzan Adhima, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, serta seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang banyak memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada orang tua, keluarga, teman sepeleayanan dan teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2018, yang tiada henti memberi dukungan moral, doa dan semangat terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi kontribusi dalam kajian penerjemahan budaya.

Jakarta, 11 Juni 2025

EN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ZUSAMMENFASSUNG</i>	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teoretis	7
1. Penerjemahan	7
2. Kesepadanan Terjemahan	9
3. Kesepadanan Budaya	12
4. Istilah Bermuatan Budaya.....	13
5. Komik	15
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III	19
METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Tujuan Penelitian	19
B. Lingkup Penelitian	19
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
D. Data dan Sumber Data	19
E. Prosedur Penelitian	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
H. Kriteria Analisis	23
BAB IV	25

HASIL PENELITIAN	25
A. Deskripsi Data.....	25
B. Analisis Data.....	25
C. Interpretasi Data.....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN.....	xiii

